

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh seseorang peneliti sebagai alat penuntun dalam melakukan suatu penilaian terhadap suatu obyek. Penuntun metode penelitian merupakan salah satu langkah yang sangat penting, karena apabila tidak diperhatikan akan terdapat suatu kesalahan dalam penelitian data, analisis data serta pengambilan keputusan atas hasil penelitian yang telah dilakukan. Ketepatan dalam penggunaan metode penelitian perlu diperhatikan untuk memudahkan penulisan dalam menyusun hasil penelitian.

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang terstruktur dan sistematis untuk mengungkapkan dan menemukan pemecahan terhadap masalah-masalah yang diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti mengenai penerapan manajemen kredit guna meminimalisir kredit bermasalah. Jenis penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini tergolong dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Nazir (2009:54), penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Pengertian lain mengenai penelitian deskriptif dikemukakan oleh Azwar (2013:6), bahwa penelitian deskriptif adalah melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskriptif,

yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut pada dasarnya penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi pada saat penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai sejumlah fenomena yang berkenaan dengan yang diteliti sehingga dapat dengan mudah dipahami dan disimpulkan.

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Bersifat kuantitatif karena menggunakan data yang berbentuk angka dan melakukan perhitungan menggunakan rumus. Menurut Sugiono (2003:14) “Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan”. Menurut Arikunto (2007:12) “Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya”. Berdasarkan pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian dengan cara mengumpulkan data-data berupa angka untuk dianalisa dan disajikan dalam bentuk angka.

Penelitian ini hanya akan menggambarkan keadaan perusahaan melalui data yang dihasilkan dari penyelidikan atau keterangan-keterangan, dengan memberikan gambaran menurut apa yang ada dalam kenyataan atau didalam

praktek. Gambaran tersebut nantinya berkaitan dengan pengelolaan manajemen kredit guna meminimalisir kredit bermasalah.

B. Fokus Penelitian

Salah satu faktor yang penting dalam suatu penelitian adalah menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian diperlukan untuk membatasi studi dalam penelitian sehingga obyek yang akan diteliti tidak terlalu luas. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan manajemen kredit guna meminimalisir kredit bermasalah. Fokus penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. Manajemen kredit pada Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pancadana Batu, meliputi: perencanaan kredit, penentuan suku bunga kredit, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit, dan pengawasan kredit.
2. Data kolektibilitas tahun 2010 sampai 2012 pada Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pancadana Batu.
3. Upaya penyelamatan kredit bermasalah pada Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pancadana Batu, meliputi: *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring*, kombinasi, dan penyitaan jaminan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pancadana Batu yang beralamat di Jalan Diponegoro no 55 Batu. Pemilihan tempat penelitian tersebut didasarkan atas pertimbangan yang

memudahkan peneliti dalam pengambilan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian dan konsultasi dengan pihak yang berwenang di Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pancadana Batu mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan penerapan manajemen kredit guna meminimalisir kredit bermasalah.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto (2007:129) Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh. Penelitian ini menggunakan sumber data Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pancadana Batu yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti melakukan wawancara langsung yang berupa pertanyaan mengenai manajemen kredit yang meliputi perencanaan jumlah kredit, penentuan suku bunga, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit, pengawasan kredit, dan kredit bermasalah.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber lain yang diperoleh secara tidak langsung melainkan dari data yang telah ada. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa

data internal perusahaan, yaitu profil perusahaan, latar belakang perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, produk dan jasa perusahaan serta berkas-berkas yang berkaitan dengan kredit, dan jumlah kolektibilitas tahun 2010-2012.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Narbuko (2003:70), pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian yang sebenarnya. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting karena data diperlukan untuk mendapatkan gambaran sehingga dapat diketahui permasalahan dari obyek yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara atau Interview

Wawancara atau Interview merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan karyawan bank pada bagian staf kredit mengenai penerapan manajemen kredit dan upaya penyelamatan kredit bermasalah yang dilakukan Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pancadana Batu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari laporan, catatan-catatan serta formulir-formulir dari Koperasi

Bank Perkreditan Rakyat Pancadana Batu seperti data kolektibilitas tahun 2010-2012 serta formulir-formulir yang berkaitan dengan kredit.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berdasarkan metode pengumpulan data diatas adalah:

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yaitu merupakan panduan pertanyaan yang diajukan secara lisan pada saat melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait dalam masalah yang diteliti.

2. Sarana dokumentasi

Sarana dokumentasi yaitu penulis menggunakan sarana berupa alat tulis dalam memperoleh hasil wawancara atau pengumpulan maupun penyalinan formulir-formulir, dokumen-dokumen, atau catatan bank yang terkait.

G. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dalam penelitian selanjutnya harus diklasifikasikan kemudian diolah dan dianalisis. Proses analisis merupakan usaha untuk menemukan jawaban yang akan diperoleh selama melakukan penelitian. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis statistik. Tujuan analisis data di dalam penelitian ini adalah untuk membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun, dan lebih berarti dalam penerapan manajemen kredit dan kredit bermasalah.

Peneliti akan mempelajari pelaksanaan penerapan manajemen kredit guna meminimalisir kredit bermasalah pada Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pancadana Batu. Peneliti akan menghubungkan antara pelaksanaan manajemen kredit pada bank dengan teori manajemen kredit. Berdasarkan hubungan antara penerapan manajemen kredit dengan teori yang relevan, dapat diketahui faktor-faktor mana yang tidak menjalankan fungsi sebagaimana mestinya. Langkah-langkah dalam analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pelaksanaan manajemen kredit pada Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pancadana Batu yang meliputi:
 - a. Menganalisis perencanaan kredit yang diterapkan berdasarkan penetapan pasar sasaran, kriteria risiko, kriteria nasabah, dan batasan-batasan dalam pemberian kredit.
 - b. Menganalisis penentuan suku bunga kredit yang dikenakan oleh Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pancadana Batu antara lain: *flat rate* (prorata), *sliding rate* (menurun), *annuity* (anuitas).
 - c. Menganalisis prosedur pemberian kredit yang diterapkan mulai dari pengajuan berkas-berkas atau proposal nasabah sampai kepada pencairan kredit.
 - d. Menganalisis pelaksanaan penilaian pemberian kredit yang dilaksanakan berdasarkan:
 - 1) Penilaian pemberian kredit berdasarkan prinsip-prinsip 5C meliputi: *Character* (kepribadian/ karakter), *Capacity* (kemampuan/kapasitas), *Capital* (modal), *Condition of economy* (kondisi perekonomian), dan *Collateral* (jaminan atau agunan).

- 2) Penilaian pemberian kredit berdasarkan prinsip-prinsip 7P diantaranya meliputi: *personality*/kepribadian, *party*/golongan, *purpose*/tujuan, *prospect*/prospek, *payment*/sumber pembayaran, *profitability*/tingkat keuntungan, dan *protection*/perlindungan.
 - 3) Penilaian pemberian kredit berdasarkan prinsip-prinsip 7P diantaranya meliputi: *return*/tingkat pengembalian usaha, *repayment*/kemampuan pembayaran kembali, *risk bearing ability*/kemampuan menanggung risiko.
 - e. Menganalisis pengawasan kredit yang dilaksanakan meliputi pengawasan secara administratif dan pengawasan secara fisik.
 2. Menghitung tingkat kredit bermasalah yaitu kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 berdasarkan data tingkat kolektibilitasnya. Batas maksimum NPL yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah 5%.
- Rumus perhitungan kredit bermasalah atau *Non Performing Loans* sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sumber: SE BI No 3/30/DPNP tanggal 12 Desember 2001

3. Menganalisis upaya penyelamatan kredit bermasalah yang dilakukan Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pancadana Batu meliputi:
 - a. *Reschedhuling* atau penjadwalan kembali pelunasan kredit dengan cara memperpanjang jangka waktu kredit dan memperpanjang jangka waktu angsuran.

- b. *Reconditioning* atau penataan persyaratan kredit dengan cara mengubah persyaratan seperti kapitalisasi bunga, penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu, penurunan suku bunga, dan pembebasan bunga.
- c. *Restructuring* atau penataan kembali dengan cara menambah jumlah kredit dan menambah *equity* atau jumlah modal.
- d. Kombinasi dari ketiga jenis metode di atas seperti kombinasi antara *restructuring* dengan *reconditioning* atau *rescheduling* dengan *restructuring*.
- e. Penyitaan jaminan yang dilakukan Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pancadana Batu terhadap debitur.

